

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SMK Karya Wiyata Punggur dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 64,16667 dan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 81,966667. Sehingga minat berwirausaha kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol ( $81,966667 > 64,16667$ ) dengan selisih nilai sebesar 17,799997.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis dilakukan dengan uji *independen t-test* Dengan kriteria terima  $H_a$  dan tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  begitupun sebaliknya terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan signifikansi  $5\% = 0,05$  dari perhitungan diatas diperoleh  $t_{hitung} = 14,76085405$  dan  $t_{tabel} = 2,00172$  dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya hipotesis diterima. Hal ini menjelaskan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI di SMK Karya Wiyata Punggur”.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dimana hipotesisi Terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ , maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Guru sebaiknya menerapkan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) dalam pembelajaran kewirausahaan, karena model pembelajaran tersebut terbukti dapat meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha.
2. Dalam pembagian kelompok diskusi, guru sebaiknya memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa supaya dalam 1 kelompok anggotanya heterogen.
3. Siswa sebaiknya ditingkatkan lagi keaktifannya kreatifitas dan inovatifannya baik dalam bertanya dan berinteraksi saat belajar dan sebagainya guna memperoleh informasi pengetahuan dan pengalaman yang lebih banyak dan bermanfaat.